

SAMBUTAN
PERAYAAN HARI RAYA TAHUN BARU IMLEK 2567 KONGZILI
DENGAN
TEMA: “SEORANG INSAN BERIMAN DAN LUHUR BUDI, TIDAK PERNAH
TIDAK BERUSAHA SUNGGUH-SUNGGUH”
Gedung Sasana Kriya Dan Area Klenteng Kong Miao TMII

1. Yth. Presiden Republik Indonesia;
2. Yth. Pejabat Negara;
3. Yang Mulia. Duta-Duta Besar Negara Sahabat;
4. Yth. Pimpinan Majelis Agama Khonghucu Indonesia;
5. Yth. Pimpinan dan pengurus Yayasan Agama Konghucu Indonesia;
6. Yth. Pimpinan Kebaktian Agama Konghucu Indonesia;
7. Yth. Kepala Seksi Agama Konghucu Indonesia;
8. Yth. Rohaniwan & Umat Khonghucu Tokoh;
9. Yth. Seluruh Umat Agama Konghucu Indonesia ;
10. Undangan dan Hadirin yang saya hormati.

Salam sejahtera untuk kita semua.

Tahun 2016 adalah Perayaan Hari Raya Tahun Baru Imlek Nasional 2567 yang ke-17 adalah hari bersejarah, dan Tahun 2016 adalah Perayaan Tingkat Nasional. Saya sampaikan selamat berbahagia dan selalu dalam lindungan Tian (Tuhan) Yang Maha Kuasa khususnya bagi semua Umat Konghucu di seluruh Indonesia.

Saya sangat berbahagia dan menghargai permohonan sambutan ini untuk dimuat dalam **Buku Kenangan Perayaan Tahun Baru Imlek Nasional 2567**, karena ini merupakan kesempatan ke- 2 bagi saya untuk dapat berbagi informasi sekaitan dengan Tema yang diusung yaitu **“Seorang Insan Beriman dan Luhur Budi Tidak pernah Tidak Berusaha Sungguh-Sungguh”**.

Pada kesempatan ini saya sampaikan bahwa Kabinet Kerja adalah Kabinet yang dituntut untuk terus kerkaraya, berinovasi dan bersungguh-sungguh untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat. Hal tersebut sejalan dengan Tema yang diusung oleh perayaan Hari Raya Tahun Baru Imlek Nasional yaitu memberikan kebermanfaatan pembangunan kepada masyarakat luas.

Untuk itu dalam rangka Peringatan Tahun Baru Imlek Nasional 2567 momentum yang tepat untuk mendorong segenap umat Konghucu dan anggota masyarakat sekitarnya memuliakan Tuhan yaitu mengasihi sesama manusia, dan tidak berhenti hanya untuk kepentingan diri sendiri saja, melainkan kepedulian sesama Umat Konghucu dan masyarakat sekitarnya.

Pada kesempatan ini saya mengajak semua umat Konghucu bekerjasama dengan Pemerintah dan juga dengan Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, untuk mewujudkan Indonesia yang kuat dan mandiri.

Demikian beberapa hal yang dapat saya sampaikan pada kesempatan ini. Semoga Buku Kenangan ini dapat bermanfaat dan dapat disebarluaskan kepada semua umat Khonghucu dengan harapan dapat memberikan inspirasi bagi kita semua.

Akhirnya, terima kasih atas segala kerjasamanya. Semoga Tian (Tuhan) Yang Maha Kuasa senantiasa membimbing dan meridhoi setiap langkah kita semua. Amiin

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
Republik Indonesia

Yohana S. Yembise